

Transformasi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Syariah Berbasis Digital yang Transparan

Nur Aziza¹, Sitti Hardianti², Ade Meilisyah³, Masyhuri⁴
Institut Agama Islam Negeri Bone^{1,2,3,4}

*Email nuraaziza23@gmail.com; sittihardianti783@gmail.com; ademeilisyah79@gmail.com;
masyhuri.akuntansi@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 27-05-2026
Disetujui 03-06-2026
Diterbitkan 05-06-2026

ABSTRACT

Digital transformation has become an important strategy in improving the competitiveness and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Industrial Revolution 4.0 era. The use of digital technology can increase efficiency, productivity, innovation, and expand market access. However, the implementation of digitalization in Indonesian MSMEs still faces several challenges, such as low digital literacy, limited capital, lack of competent human resources, and weak technological infrastructure. This study aims to examine the importance of digital transformation in MSME financial management based on transparency and accountability. Digital financial management helps make recording and reporting processes more effective, transparent, and accessible, thereby increasing customer and business partner trust. In addition, digital systems also support faster and more accurate business decision-making. The results show that digital transformation can improve operational efficiency and create transparent, accountable, and competitive financial governance for MSMEs. Therefore, government support, increased digital literacy, and stronger technological infrastructure are needed to accelerate MSME digitalization in Indonesia.

Keyword: Digital Transformation, MSMEs, Financial Transparency.

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era industri 4.0. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, inovasi, serta memperluas akses pasar. Namun, penerapan digitalisasi UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, kurangnya sumber daya manusia, dan lemahnya infrastruktur teknologi. Penelitian ini bertujuan mengkaji pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM berbasis transparansi dan akuntabilitas. Digitalisasi pengelolaan keuangan membantu proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih efektif, terbuka, dan mudah diakses sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra usaha. Selain itu, sistem digital juga mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih cepat dan akurat. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menciptakan tata kelola keuangan UMKM yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah, peningkatan literasi digital, dan penguatan infrastruktur teknologi untuk mempercepat digitalisasi UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Transformasi Digital, UMKM, Transparansi Keuangan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Aziza, N., Hardianti, S. ., Meilisyah, A., & Masyhuri, M. (2026). Transformasi Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Syariah Berbasis Digital yang Transparan. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 5141-5145. <https://doi.org/10.63822/r4tctx54>

PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas organisasi di era modern. Pemanfaatan teknologi digital seperti cloud computing, big data analytics, Internet of Things (IoT), dan artificial intelligence mampu membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kualitas layanan secara lebih terbuka dan akuntabel. Transformasi digital juga mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat agar tetap kompetitif dan relevan. Selain itu, penerapan sistem digital dapat mendukung pengelolaan informasi yang lebih transparan, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

Transformasi digital menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data serta administrasi di berbagai lembaga. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Melalui penerapan teknologi digital, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih transparan, efektif, dan mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala seperti rendahnya literasi digital, lemahnya pengelolaan keuangan, dan kurangnya transparansi pencatatan transaksi. Transformasi pengelolaan keuangan UMKM melalui penerapan akuntansi syariah berbasis digital menjadi solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pencatatan keuangan dan pembayaran digital membantu UMKM mengelola keuangan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Digitalisasi pengelolaan keuangan juga dapat meningkatkan daya saing UMKM, memperluas akses pasar, serta mendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan digital berbasis akuntansi syariah yang transparan dan akuntabel.

Transformasi digital menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Namun, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan kurangnya kemampuan manajerial. Oleh karena itu, penerapan sistem digital dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, keterbukaan informasi, serta daya saing usaha di era modern.

Transparansi keuangan merupakan bentuk keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban publik. Transparansi keuangan penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, mendukung pengawasan publik, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, dan akuntabel. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat mengetahui pengelolaan keuangan negara maupun daerah secara terbuka sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan anggaran dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Transparansi keuangan menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan negara karena berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan anggaran dan pelaksanaan program pemerintah. Penerapan transparansi bertujuan meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat pengawasan masyarakat, serta mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan bertanggung jawab. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat mengetahui, menilai, dan mengawasi pengelolaan keuangan pemerintah sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan anggaran dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana proses transformasi pengelolaan keuangan pada UMKM dilakukan melalui penerapan akuntansi syariah berbasis digital secara transparan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman fenomena, kondisi, serta pengalaman pelaku UMKM dalam menggunakan sistem pencatatan keuangan digital yang sesuai prinsip syariah. Data penelitian biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM terkait, sehingga peneliti dapat mengetahui manfaat, kendala, dan penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Pengelolaan Keuangan UMKM Yang Transparan

Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Hasil dan pembahasan dari jurnal/buku Transformasi Digital menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia bisnis, industri, dan masyarakat. Transformasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, inovasi, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pemanfaatan teknologi seperti cloud computing, Artificial Intelligence (AI), Machine Learning, Internet of Things (IoT), dan big data analytics membantu organisasi dalam mempercepat proses kerja, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan peluang bisnis baru. Selain itu, media sosial juga berperan penting dalam pemasaran digital, komunikasi bisnis, serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa transformasi digital bukan hanya sekadar penggunaan teknologi baru, tetapi juga mencakup perubahan budaya organisasi, pola kerja, dan strategi bisnis. Organisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tetap kompetitif di era Revolusi Industri 4.0. Proses transformasi digital dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan teknologi, implementasi, pelatihan sumber daya manusia, hingga evaluasi secara berkala.

Buku ini juga membahas dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap dunia kerja dan masyarakat. Teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti kebutuhan keterampilan baru, keamanan data, privasi digital, dan kesiapan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital, pengembangan sumber daya manusia, serta penggunaan teknologi secara bijak agar manfaat transformasi digital dapat dirasakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui webinar internasional, ditemukan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengembangan usaha. Peserta mulai memahami bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk memperluas pemasaran produk, meningkatkan daya saing, serta memperkuat pengelolaan usaha secara lebih efektif. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab, menunjukkan adanya antusiasme serta kesadaran yang meningkat terhadap kebutuhan transformasi digital dalam usaha mereka.

Hasil kegiatan juga menunjukkan perubahan sikap peserta yang menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi digital. Para peserta aktif menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi, seperti keterbatasan pemasaran, minimnya pemanfaatan media digital, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola usaha secara modern. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memiliki kesiapan untuk menerapkan strategi digitalisasi, seperti penggunaan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya sebagai sarana pemasaran produk lokal.

Dari sisi sosial, kegiatan ini berhasil menciptakan interaksi dan pertukaran pengalaman antar pelaku UMKM dari berbagai daerah. Diskusi yang berlangsung selama webinar memberikan ruang kolaborasi sehingga peserta dapat berbagi pengalaman usaha, tantangan, dan solusi yang relevan. Hal ini turut membangun jejaring sosial dan profesional yang berpotensi mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Dalam pembahasannya, kegiatan ini memiliki keunggulan karena dilaksanakan secara daring sehingga dapat menjangkau peserta dari berbagai wilayah. Materi yang diberikan juga bersifat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM sehingga mudah dipahami dan diterapkan. Namun, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang singkat dan belum optimalnya pendampingan lanjutan kepada peserta. Selain itu, perbedaan tingkat literasi digital peserta menjadi tantangan dalam penyampaian materi secara merata.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kesiapan pelaku UMKM terhadap digitalisasi usaha. Program ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong transformasi digital UMKM guna memperkuat produk lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dengan adanya keterbukaan informasi keuangan, masyarakat dapat mengetahui bagaimana anggaran dikelola, digunakan, dan dipertanggungjawabkan secara jelas dan jujur. Transparansi juga menjadi bentuk tanggung jawab pemerintah kepada publik dalam menciptakan pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Selain itu, transparansi keuangan membantu masyarakat untuk ikut mengawasi program dan kegiatan pemerintah sehingga dapat mengurangi penyimpangan, penyalahgunaan anggaran, maupun korupsi. Keterbukaan informasi publik juga mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan serta meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Oleh karena itu, transparansi pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut adalah bahwa transformasi pengelolaan keuangan UMKM melalui akuntansi syariah berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Namun, penerapan digitalisasi masih menghadapi kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi, sehingga diperlukan dukungan pemerintah dan peningkatan kemampuan digital bagi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Edi. Duhani, Elfridawati Mai. 2024. "Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, hlm. 205–206. IAIN Ambon, Maluku, Indonesia.
- Erwin, dkk. 2023. *Transformasi Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN 978- 623-09-3640-1.

- Prabantoro, Gatot., Mais, Rimi Gusliana., Lovita, Erna., Nursanita., Apandi, Aden., & Aprileny, Imelda. 2026. "Digitalisasi UMKM Untuk Mendongkrak Produk Lokal dan Ekonomi Daerah Kepulauan Sangehe Sulawesi Utara." *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, Vol. 4 No. 2, h. 40–46.
- Sopannah. 2010. "Makna Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1 No. 3, h. 355–368.
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 No. 1, h. 51–58.
- Fauzi, Ahmad., Rahman, Abdul., & Hidayat, Nur. 2022. "Penerapan Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 12 No. 2, h. 145–156.
- Hasanah, Ulfah., & Fitriani, Siti. 2021. "Digitalisasi Keuangan sebagai Strategi Penguatan UMKM Berbasis Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 3, h. 1201–1210
- Pratiwi, Dian., Setiawan, Arif., & Nugroho, Budi. 2023. "Transparansi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sistem Informasi Akuntansi Digital." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 5 No. 1, h. 33–45.
- Ramadhani, Fitra., & Yusuf, Muhammad. 2022. "Peran Teknologi Financial Technology dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol. 4 No. 2, h. 87–98.
- Sari, Novita., Handayani, Rina., & Kurniawan, Dedi. 2021. "Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 8 No. 2, h. 211–223.
- Wahyuni, Sri., & Anwar, Khoirul. 2020. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital pada UMKM." *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Vol. 9 No. 1, h. 55–64.
- Yuliana, Reni., & Prasetyo, Andi. 2023. "Transformasi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 No. 1, h. 70–82.
- Zainuddin, Ahmad., & Nurhayati. 2022. "Pengaruh Literasi Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, Vol. 6 No. 2, h. 134–146.
- Majiding, Nurul Chalisa. 2025. "Transformasi Digital dalam Praktik Akuntansi UMKM: Studi Kasus Implementasi Software Akuntansi Berbasis Cloud." *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 7 No. 2.
- Manik, Mesya Nandawani & Firdaus, Rayyan. 2024. "Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Lembaga Keuangan Islam." *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*.